

Kedua Cawapres Mulai Persiapkan Debat

JAKARTA, KOMPAS—Kedua calon wakil presiden pada Pemilu 2019, Ma'ruf Amin dan Sandiaga Uno, mulai mempersiapkan debat presidensial ketiga pada 17 Maret mendatang. Persiapan tersebut mencakup simulasi debat hingga bertemu para ahli agar mampu menjabarkan gagasan terkait lima tema yang ditentukan secara rinci dan jelas.

Juru Bicara Tim Kampanye Nasional Joko Widodo-Ma'ruf Amin, Ace Hasan Syadzily, mengungkapkan, Ma'ruf telah mempersiapkan diri bersama dengan TKN. "Kami melakukan simulasi-simulasi sesuai dengan segmen dan waktu yang disediakan dalam debat nanti," ujar Ace di Jakarta, Jumat (8/3/2019).

Menurut Ace, debat terkait persoalan bangsa sudah menjadi kebiasaan Ma'ruf dalam forum *bathsul masaail* yang me-

rupakan tradisi di lingkungan Nahdlatul Ulama (NU). Dalam forum itu, para ulama dan santri NU menyampaikan argumentasi terkait masalah hukum Islam yang bersifat aktual dengan rujukan Kitab Kuning.

Meskipun telah terbiasa berdebat soal gagasan substantif, Ace menyatakan, simulasi tetap dilakukan untuk menyesuaikan teknis debat presidensial yang diselenggarakan Komisi Pemilihan Umum (KPU). Penyesuaian itu meliputi tema, waktu, dan diksi dalam penyampaian gagasan nanti.

Sementara itu, Sandiaga juga telah menyiapkan diri untuk debat ketiga itu. Berbeda dengan Ma'ruf yang lebih menekankan teknis debat, Sandiaga berupaya untuk menyiapkan solusi dari berbagai persoalan bangsa di lima tema, yaitu pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, sosial, dan ke-

budayaan.

Koordinator Juru Bicara Badan Pemenangan Nasional Prabowo Subianto-Sandiaga Uno, Dahnil Anzar Simanjuntak, menuturkan, untuk menghadirkan gagasan yang solutif dari lima tema itu, Sandiaga telah bertemu dengan sejumlah ahli untuk mendengarkan masukan serta menemui langsung masyarakat di sejumlah daerah untuk menyerap permasalahan.

"Kami fokus untuk menyampaikan solusi atas lima tema itu yang selama ini menjadi penghambat pembangunan nasional," kata Dahnil.

Berdasarkan keputusan bersama yang disepakati Bawaslu, TKN Jokowi-Amin, dan BPN Prabowo-Sandiaga, format debat presidensial ketiga akan sedikit berbeda dibandingkan debat sebelumnya. Kedua cawapres akan menerima sejumlah pertanyaan yang sama. (SAN)